


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Adapun penelitian yang digunakan dalam penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses pemecahan masalah yang ditekuni dengan menggambarkan objek penelitian menggunakan kata-kata dan kalimat secara jelas.³⁰

Penelitian deskriptif yaitu melakukan menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk difahami dan disimpulkan.³¹

Adapun ciri-ciri penelitian deskriptif adalah sebagai berikut:

1. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang membuat narasi data dengan semua hal yang berkaitan dengan peuncuan data.
2. Karena penelitian deskriptif semata-mata hanya menggambarkan maka bisa saja tidak mengajukan hipotesis, membuat ramalan atau prediksi. Untuk itu penelitian ini harus rinci dan ramalan atau prediksi.³²

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Lembaga Pembinaan khusus anak kelas II Pekanbaru.

C. Sumber Data

Sumber data penelitian ini meliputi dua kategori:

1. Sumber data primer, yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan informan dan pedoman observasi yang dilakukan secara berskala.
2. Sumber data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari lokasi penelitian yang terkait melalui berbentuk laporan-laporan, buku-buku, foto dan lainnya yang berhubungan dengan permasalahan peneliti yang sedang diteliti dan dikaji.

³⁰Tohrin, *Metode Penelitian Kualitatif* (PT: Raja Grafindo Persada, 2012) Hal. 42

³¹Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar) Hal. 6

³²H. Sudjarwo, *Metode Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Mandar Maju, 2001) Hal. 51

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

D. Informan Penelitian

Penelitian kualitatif tidak dimaksudkan untuk membuat generalisasi dari hasil penelitiannya. Subjek penelitian yang telah tercermin dalam fokus penelitian tidak di tentukan secara sengaja. Subjek penelitian menjadi informan yang akan memberikan berbagai informasi yang di perlukan selama proses penelitian. Informan penelitian ini meliputi tiga macam yaitu:

1. Informan kunci (*Key informan*), yaitu mengetahui dan memiliki informasi pokok yang di perlukan dalam penelitian. Dalam hal ini konselor yang memberikan layanan konsultasi yaitu Bapak Sunu Istiqomah Danu S.Psi yang menjadi informan kunci.
2. Informan utama, yaitu mereka yang terlibat secara langsung dalam interaksi sosial yang di teliti. Informan utama dalam penelitian ini adalah 2 orang pegawai yang mengikuti layanan konsultasi yaitu Bapak Ricky Vionsef Tarigan dan Bapak Astro Rosandi.
3. Informan tambahan, yaitu mereka yang dapat memberikan informasi walau pun tidak langsung terlibat dalam interaksi yang di teliti informan tambahan adalah Staf LPKA Pekanbaru yaitu Bapak Agus Sujianto S.Sos.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi dalam metode ini diartikan pengamatan dan catatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki, dalam artian observasi sebenarnya tidak terbatas kepada pengamatan baik secara langsung maupun tidak langsung.³³
2. Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung secara bertatap muka (*personal face to face interview*) dengan sumber data (responden).³⁴

³³Sutrisno Hadi, *Metedologi Research* (Yogyakarta, Andi Offset, 1993) Hal. 136

³⁴Maman Abdurrahman, Sambas Ali Muhidin, *Panduan Praktis Memahami Penelitian (Bidang Sosial-Administrasi-Pendidikan)* (Bandung, CV. Pustaka Setia, 2011) Hal. 89



3. Dokumentasi adalah proses memperoleh keterangan dengan cara menelusuri data historis yang tersimpan dalam bentuk dokumen-dokumen, data yang di ambil dari Lembaga Pembinaan khusus anak klas II Pekanbaru.

F. Validitas Data

Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada. Mengacu kepada Denzin, dalam menguji keabsahan hasil penelitian adalah dengan melakukan triangulasi peneliti, metode, teori dan sumber data. Tujuan triangulasi bukan untuk kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi merupakan pendekatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.

Adapun nilai dari teknik pengumpulan data dengan triangulasi mengatahui adanya data yang meluas, tidak konsisten, atau menimbulkan kontradiksi. Dengan menggunakan teknik triangulasi, data yang diperoleh lebih konsisten, tuntas dan pasti.³⁵

Pada penelitian ini, untuk memperoleh keabsahan atau kevalidan data, maka digunakan teori triangulasi dengan metode. Triangulasi ini dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan metode interview sama dengan metode observasi, atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika di-interview.

Begitu pula teknik ini dilakukan untuk menguji sumber data, apakah sumber data ketika diinterview dan diobservasi akan memberikan informasi yang sama atau berbeda. Apabila berbeda maka penelitian harus dapat menjelaskan perbedaan itu, tujuannya adalah untuk mencari kesamaan data dengan metode yang berbeda.³⁶

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data lebih banyak dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data.³⁷ Teknik analisis data dapat diartikan

³⁵Maman Abdurrahman, *Sambas Ali Muhidin, Panduan Prakyis Memahami Penelitian (Bidang-Sosial-Administrasi-Pendidikan)* Hal. 100

³⁶Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Hal. 257

³⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013) Hal. 293

sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat detanya dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian, baik berkaitan dengan deskripsi data maupun untuk membuat induksi.³⁸ Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis data secara deskriptif kualitatif.

Miles dan Huberman, mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu:

- a. Redukasi data (data reduction)
- b. Paparan data (data display) dan,
- c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing & verifying*)³⁹.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³⁸Maman Abdurrahman, Sambas Ali Mahmudin, *Panduan Praktis Memahami Penelitian (Bidang-Sosial-Administrasi-Pendidikan)* Hal. 145

³⁹Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013) Hal. 210